

Table Of Content

Journal Cover 2

Author[s] Statement 3

Editorial Team 4

Article information 5

 Check this article update (crossmark) 5

 Check this article impact 5

 Cite this article 5

Title page 6

 Article Title 6

 Author information 6

 Abstract 6

Article content 8

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Strengthening the Value of Independent Characters Through Blended Learning Models During the Covid 19 Period

Penguatan Nilai Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Model Blended Learning di Masa Covid 19

Anisa Widhi Oktavian, anisawoktavian@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Akhtim Wahyuni, awahyuni@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This qualitative descriptive study conducted at Mi Ma'arif Kedungsolo aimed to explore the strengthening of independent character values through blended learning models during the Covid-19 period. The research subjects included principals, teachers, students, and parents. Data was collected from July to December 2021 using observation, interviews, and documentation techniques, with data validity checked through technical triangulation. The findings revealed that learning was conducted through a blended approach, with students divided into two groups: those studying at home and those attending classes. Various online platforms such as WhatsApp, YouTube, and Instagram Live were utilized to facilitate learning. The instilling of independent character values was emphasized by teachers through assigning schoolwork that required independent problem-solving and direct interaction with teachers. However, the study identified obstacles to the implementation of blended learning, including limited material explanation and an overreliance on assigning tasks solely via WhatsApp. The implications of this study underscore the importance of addressing these challenges to foster effective blended learning environments that promote independent character development among students.

Highlights:

- Blended learning during Covid-19: Examining the implementation of blended learning models to adapt to the challenges posed by the Covid-19 pandemic, ensuring continuity of education and fostering independent character values.
- Strengthening independent character values: Investigating how teachers emphasize independence in student assignments and the role of blended learning in cultivating independent character values among students at Mi Ma'arif Kedungsolo.
- Challenges and obstacles: Identifying the obstacles faced in implementing blended learning, including limited material explanation and an overreliance on communication solely through WhatsApp, and exploring strategies to overcome these challenges for effective blended learning experiences.

Keywords: Blended learning, Independent character values, Covid-19, Qualitative descriptive study, Mi Ma'arif Kedungsolo.

Academia Open

Vol 7 (2022): December

DOI: 10.21070/acopen.7.2022.4135 . Article type: (Education)

Published date: 2022-12-31 00:00:00

Pendahuluan

Pandemi "Covid-19" berdampak pada aspek pendidikan, dimana proses kegiatan pembelajaran tidak dapat dilakukan di sekolah secara tatap muka. [1] Hal tersebut menunjukkan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan guru tidak dapat secara langsung dilakukan di sekolah. Pandemi Covid-19 berdampak pada penggunaan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran siswa, adanya pandemi Covid-19 berdampak pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran bagi guru dan siswa. [2] *Blended learning* (BL) dapat merupakan suatu dengan menggunakan metode pemaduan tatap muka (*face to face*) dengan daring (*online*) melalui pemanfaatan teknologi. [3] Era perkembangan teknologi perlunya penggunaan teknologi sebagai kegiatan pembelajaran, salah satunya guru dapat menggunakan metode *blended learning*. [4] Lebih lanjut, penggunaan *blended learning* dinilai tepat dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat sehingga dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. [5] Implementasi pembelajaran daring menjadi langkah yang sesuai untuk penyebaran virus Covid-19 dan siswa agar tidak tertinggal dalam mempelajari materi pelajaran. [6] Pandangan tersebut mengungkapkan bahwa selama pandemi Covid-19, pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi menjadi penting. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring pada masa pandemi Covid-19, diharapkan proses pembelajaran tetap menerapkan nilai-nilai karakter salah satunya karakter mandiri. [7] Karakter mandiri merupakan suatu sikap yang tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. [8] Pandapat tersebut mengungkapkan karakter mandiri sangat penting bagi siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dengan guru. Peran guru sangat penting dalam penanaman nilai karakter bagi siswa, dan sekolah sebagai tempat mencetak generasi muda berkarakter. [9] Penanaman nilai karakter diperlukan cara-cara pembelajaran pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa [10], hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai karakter diperlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai. Hasil observasi awal peneliti menemukan sebuah sekolah yang menerapkan metode pembelajaran *blended learning* dalam penanaman nilai karakter mandiri. Salah satu sekolah yang menanamkan nilai karakter mandiri melalui metode *blended learning* yaitu MI Maarif Kedungsolo. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru bahwa selama pandemi Covid-19 di MI Maarif Kedungsolo diterapkan metode *blended learning*, serta pembelajaran tetap menanamkan nilai karakter meskipun pembelajaran dilakukan secara *blended learning*, salah satu karakter yang diterapkan yaitu karakter mandiri. Penanaman karakter mandiri pada siswa akan menghasilkan sikap positif kepada siswa diantaranya; siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru, rasa percaya diri. [11] Meskipun pembelajaran dilakukan secara online selama pandemi Covid-19, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran guru tetap menanamkan nilai karakter pada siswa. Selama masa pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menanamkan nilai karakter, sebab guru harus tetap memantau pembelajaran siswa meskipun pembelajaran dilakukan siswa di rumah. Berdasarkan berbagai uraian diatas, berhubungan dengan adanya pandemi Covid-19 menjadikan terjadinya perubahan proses pendidikan dilingkungan sekolah, dimana pembelajaran dilakukan di rumah atau dilakukan secara daring dan luring. Sedangkan, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting dilakukan. hal tersebut peneliti tertarik dengan mengangkat penelitian dengan judul "Penguatan Nilai Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Model *Blended Learning* di MI Ma'arif Kedungsolo Kelas V Dimasa Covid 19".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini menggambarkan fenomena yang terjadi pada MI Maarif Kedungsolo mengenai penguatan nilai karakter mandiri melalui pembelajaran model *blended learning* di MI Maarif Kedungsolo kelas V dimasa covid 19.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan pembelajaran *blended learning* di kelas V MI Maarif Kedungsolo dalam penguatan nilai karakter mandiri yaitu guru menganalisis kompetensi yang akan diajarkan, menyiapkan silabus, RPP dan sarana pembelajaran secara online. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Panambian (2020) menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *blended learning* guru dapat merencanakan pembelajaran seperti menyiapkan materi pembelajaran, sarana teknologi pembelajaran yang digunakan seperti *whatsapp*, *google classroom*, *Edmodo*, dan lainnya. [12] Sedangkan hasil penerapan pembelajaran *blended learning* di kelas V MI Maarif Kedungsolo dilakukan dengan 50% siswa masuk kelas dan 50% siswa pembelajaran secara *online*, untuk teknologi yang digunakan guru dalam pembelajaran online menggunakan *whatsapp* dan *live instagram*. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar dengan menggunakan media *whatsapp* memiliki kelebihan yaitu memudahkan dan dapat menghemat waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran. [13] Sedangkan, pelaksanaan *blended learning* dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sarana seperti *Edmodo*, *google classroom*, *web* dan lainnya. [14] Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *blended learning* dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sarana teknologi atau aplikasi *smartphone*. Sedangkan pembelajaran secara online untuk siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan cara mengirimkan pesan melalui media *whatsapp* yang dibuat guru melalui group kelas. [15] Sedangkan, penanaman nilai karakter mandiri dilakukan guru dengan cara menekankan siswa pada kemandirian dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, tugas sekolah berupa

mengerjakan soal-soal dibuka siswa, serta beberapa tugas sekolah yang dibuat guru yang langsung dijawab siswa melalui tanya jawab dikelas. Penanaman karakter mandiri dapat dilakukan dengan melaksanakan tugas dalam kegiatan sehari-hari, hal tersebut dalam kegiatan siswa dapat dilakukan dengan mengerjakan tugas pembelajaran seperti mengerjakan tugas mata pelajaran IPA, mata pelajaran IPS, mata pelajaran Matematika dan lainnya. Pada kegiatan penguatan karakter mandiri di kelas V Kedungsolo dilakukan dengan guru berkoordinasi dengan orang tua, untuk menekankan siswa memiliki tanggung jawab secara mandiri dalam mengerjakan tugas sekolah. Sedangkan, kendala penerapan *blended learning* dalam penguatan nilai karakter mandiri di kelas V MI Maarif Kedungsolo untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan online siswa memiliki permasalahan yaitu kurangnya penjelasan materi dari guru, pembelajaran hanya memberikan tugas melalui pesan *whatsapp*. Perencanaan pembelajaran *blended learning* di Kelas V MI Maarif Kedungsolo menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru sendiri. Sedangkan, dalam perencanaan pembelajaran tidak ada strategi khusus dalam perencanaan pembelajaran *blended learning* di kelas V MI Maarif Kedungsolo. Sedangkan, dalam perencanaan pembelajaran guru memiliki kendala dalam menggunakan sarana teknologi pembelajaran, sebab tidak semua siswa memiliki HP sendiri dan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran.

Kesimpulan

Pembelajaran dilakukan dengan siswa dibagi menjadi dua yaitu siswa belajar dirumah dan belajar dikelas, untuk siswa belajar dikelas menggunakan *whatsapp*, *youtube*, dan *live instagram*. Proses pembelajaran dilakukan dengan langsung tatap muka secara langsung dan separuh siswa dilakukan online. Penanaman nilai karakter mandiri dilakukan guru dengan cara menekankan siswa pada kemandirian dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, tugas sekolah berupa mengerjakan soal-soal dibuka siswa, serta beberapa tugas sekolah yang dibuat guru yang langsung dijawab siswa melalui tanya jawab dikelas. Kendala penerapan *blended learning* dalam penanaman nilai karakter mandiri di kelas V MI Maarif Kedungsolo diantaranya; dalam pembelajaran dikelas siswa tidak memiliki permasalahan, akan tetapi untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan *online* siswa memiliki permasalahan yaitu kurangnya penjelasan materi dari guru, pembelajaran hanya memberikan tugas melalui pesan *whatsapp*. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh.

References

1. Juliawan, I Wayan, Bawa, Pande Wayan, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, vol. 8 (2), 18 11 2021.
2. Yuliana, "Analisis Keefektifitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai," Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, vol. 7, pp. 875-894, 2020.
3. Ulfa, "BLENDED LEARNING BERBASIS BIMBEL ONLINE "RUANGGURU" DALAMMENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR," 2021.
4. Suhartono, "Menggagas penerapan pendekatan *blended learning* di sekolah dasar," Kreatif, pp. 177-188, 2017.
5. L. A. Harahap, "KONSEP PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI SEKOLAH DASAR: UPAYA," Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, vol. 3, pp. 940-944, 2019.
6. Dewi, Rinita Rosalinda, Suresman Edi, "PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI MELALUI BLENDED LEARNING," Edueksos, 1 6 2021.
7. Saputri, Mukmin, "Analisis Implementasi Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19," Research & Learning in Elementary Education, vol. 5 NO. 4, pp. 2045 - 2053, 2021.
8. F. Rahmayani, "Hubungan antar karakter mandiri belajar dengan hasil belajar siswa," Pendidikan edutama, vol. 6(2), pp. 87-89, 2019.
9. Indriyanto, N & Sya'diyah, H, "Pengembangan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik dikelas III di Madrasah Ibtidiyah begeri 5 Jember," Primary Education, vol. 1(2), pp. 137-150, 2020.
10. Widodo, Pramudita, "PEMBELAJARAN VAK UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI," Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 2016.
11. Aryanti, M. S., Badarudin, B. & Nugroho, A, "Kemandirian siswa melalui pembelajaran jarak jauh dengan media *whatsapp group* siswa sekolah dasar," Educatio, vol. 7(3), pp. 778-784, 2021.
12. P. T, "Penerapan program pengajaran dengan model *blended learning* pada sekolah dasar dikota rantau," *analytica islamica*, vol. 9(1), pp. 52-68, 2020.
13. Anugraha, "Pembelajaran daring selama pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar," pendidikan dan kebudayaan, vol. 10(3), pp. 282-289, 2020.
14. I. K. Sari, "Blended learning sebagai alternatif model pembelajaran inovatif di masa post pandemi disekolah dasar," *basicedu*, vol. 5(4), pp. 2156-2163, 2021.
15. S. Suhartono, "menggagas penerapan pendekatan *blended learning* di sekolah dasar," Kreatif, pp. 177-188, 2017.